

Pengabdian Donor Darah pada Masyarakat Sidanegara Cilacap

**Elisa Issusilaningtyas*, Yuniariana Pertiwi, Nikmah Nuur Rochmah, Ajeng Puspo Aji,
Asep Nurrahman Yulianto, Nursanti Dwi Yogawati, Anita Ratna Faoziyah,
Tri Kusuma Wardani**

Email: elisa12211@gmail.com

Prodi D3 Farmasi, Universitas Al-Irsyad Cilacap, Indonesia

Jl. Cerme No 24 Sidanegara Cilacap

No.HP: 08156977613

Abstrak

Minimnya ketersediaan darah diperkirakan akibat rendahnya kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darahnya. Manfaat kesehatan bagi pendonor dapat menurunkan resiko kanker, membantu menurunkan berat badan, membuat tubuh lebih sehat secara psikologis, dan perpanjangan usia, menurunkan risiko terkena penyakit jantung dan pembuluh darah, mendeteksi penyakit serius. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disamping menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga bertujuan mengajak masyarakat sekitar untuk mendonorkan darahnya demi keselamatan sesama sehingga menumbuhkan minat dan motivasi masyarakat untuk berdonor. PMI kota Cilacap mendukung kegiatan ini dengan mengirimkan beberapa tenaga medis untuk melakukan pengambilan darah. Dalam kegiatan ini diberikan materi tentang manfaat donor darah oleh tim pengabdian. Hasil pelaksanaan kegiatan telah terkumpul 43 kantong darah. Peserta donor darah yang mendaftar berjumlah 62 orang, dan dari 62 orang yang mendaftarkan diri terdapat 43 orang (69,35%) yang lulus cek kesehatan sehingga dapat mendonorkan darah dan 19 orang (30,65%) peserta yang gagal (tidak lulus) cek kesehatan sehingga tidak dapat mendonorkan darah.

Kata kunci: donor darah; kemanusiaan; kesehatan.

DOI:

[10.37402/abdimaship.vol5.iss2.309](https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol5.iss2.309)

History artikel:

Diterima
2024-02-02
Direvisi
2024-08-13
Diterbitkan
2024-08-27

*Elisa Issusilaningtyas**
Yuniariana Pertiwi
et al

Abstract

The scarcity of blood is assumed to be caused by a lack of public knowledge about blood donation. Donor health advantages can minimize the danger of cancer, help with weight loss, make the body psychologically better and prolong life, reduce the risk of heart and blood vessel disease, and detect major disorders. Aside from carrying out the Tri Dharma of Higher Education, community service activities seek to encourage local residents to donate blood for the safety of others, hence raising people's desire and willingness to contribute. PMI Cilacap supports this program by sending numerous medical personnel to perform blood draws. The service team distributed information about the benefits of blood donation during this activity. There were 62 registered blood donors, with 43 (69.35%) passing the health check and donating blood, and 19 (30.65%) failing (not passing) the health check and so unable to donate blood.

Keywords: *blood donation; health, humanity.*

1. Pendahuluan

Salah satu komponen penting pada tubuh manusia adalah darah. Darah menjadi alat utama untuk distribusi, transportasi dan sirkulasi di dalam tubuh. Rata-rata jumlah volume darah manusia berkisar antara 6-8% dari berat tubuh atau 5 liter yang terdiri dari komponen plasma darah (55%) dan eritrosit (45%).⁽¹⁾ Jika tubuh manusia mengalami kekurangan jumlah darah maka akan menyebabkan kerusakan jaringan bahkan kegagalan fungsi organ yang berujung kematian. Kekurangan jumlah darah ini dapat ditambah dari luar dengan melakukan transfusi darah dari para pendonor.⁽²⁾ Persediaan darah menjadi sangat penting bagi masyarakat yang sedang sakit dan membutuhkannya. Transfusi darah dibutuhkan oleh pasien yang mengalami kekurangan darah akibat kecelakaan, pasien yang sedang operasi besar, pasien yang memiliki penyakit darah seperti leukimia, hemofilia dan thalasemia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan donor darah umumnya dipengaruhi oleh faktor psikologi (pengetahuan dan sikap, kepercayaan) sosiodemografi (usia, berat badan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, daerah asal, pekerjaan, status), organisasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kerelaan masyarakat melakukan donor darah sebagai upaya untuk memusatkan perhatian terhadap donor darah, sosio budaya, etnis dan agama.⁽³⁾ Minimnya ketersediaan darah diperkirakan akibat dari rendahnya kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darahnya. Padahal, manfaat donor darah tidak hanya dirasakan oleh

penerima donor saja, melainkan juga pendonor. Adapun manfaat ganda yang diperoleh para pendonor yakni menunjukkan kepedulian yang besar dalam membantu ketersediaan darah bagi masyarakat yang membutuhkan. manfaat kesehatan bagi pendonor misalnya, menurunkan resiko kanker, membantu menurunkan berat badan, membuat tubuh lebih sehat secara psikologis, dan perpanjangan usia, menurunkan risiko terkena penyakit jantung dan pembuluh darah, mendeteksi penyakit serius.⁽⁴⁾

Kegiatan donor darah merupakan upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial. Kegiatan donor darah sangat penting dilakukan selain berguna untuk kesehatan, donor darah juga dapat membantu memperbanyak produksi sel darah merah, membantu menurunkan berat tubuh, memperoleh kesehatan psikologis dan juga mendeteksi penyakit serius yang muncul di masyarakat. Kegiatan ini perlu disosialisasikan kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat dan motivasi masyarakat untuk berdonor. Kegiatan serupa juga pernah dilakukan oleh Rahayu, S., & Usdyapriasti, S. (2018), Malik, H. A et al (2020), Yasin, M., Mubarak, R., & Widyanti, E. (2021) dan juga Sapriana, S., Asiah, N., & Anggeraeni, A. (2022).⁽⁵⁻⁸⁾ Dari keseluruhan kegiatan tersebut disarikan bahwa tingkat partisipatif masyarakat akan donor darah cukup tinggi. Oleh karenanya maka kegiatan serupa ini juga akan dilakukan di Kecamatan Cilacap Tengah.

Kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat disamping menjalankan kewajiban Dosen untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya donor darah, membantu PMI Cilacap menambah pasokan ketersediaan darah, upaya kepedulian kemanusiaan untuk membantu sesama.

2. Metode

Kegiatan donor darah dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 13 Januari 2024 bertempat di Perumahan Sidanegara Indah Blok 3 No 92 Cilacap, Kecamatan Cilacap Tengah.

Susunan rencana kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan rapat koordinasi bersama dengan pihak-pihak yang akan terlibat dalam acara kegiatan. Pihak-pihak tersebut adalah Dosen dan mahasiswa Farmasi Universitas Al-Irsyad Cilacap dan PMI Cilacap. Di dalam rapat dibahas tentang teknis penyelenggaraan acara, persiapan sarana dan prasarana serta kelengkapannya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal dimulai dari pukul 08.30 WIB hingga selesai. Acara dimulai dengan sambutan dari Tim Dosen Dosen Pengabdian dan Mahasiswa Universitas Al-Irsyad Cilacap. Selanjutnya para warga masyarakat yang akan menjadi donor dipersilakan untuk melakukan pendaftaran,

mengisi formulir dan dilakukan pengecekan kesehatan. Bagi pendonor yang memenuhi syarat maka dipersilakan untuk mendonorkan darahnya. Selama kegiatan donor darah berlangsung dilakukan sosialisasi edukasi pentingnya melakukan donor darah, perilaku hidup bersih dan sehat, serta pelayanan informasi Obat.

c. Tahap Evaluasi

Pada akhir acara untuk menilai efektifitas dari kegiatan maka dilakukan tahap evaluasi untuk perbaikan di masa yang akan datang. Tahapan evaluasi dari pengabdian berupa umpan balik (*feedback*).⁽⁹⁾ Dalam bentuk pertanyaan yang berhubungan dengan materi sosialisasi. Pertanyaan tersebut mampu atau tidak dijawab oleh masyarakat merupakan wujud antusiasme peserta serta hasil akhir dari kegiatan pengabdian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian donor darah dengan tema “Setetes Darah Anda Bukti Cinta Kepada Sesama” telah dilaksanakan dengan melibatkan Tim Dosen pengabdian mahasiswa Universitas Al-Irsyad Cilacap dan masyarakat umum. Peserta donor darah yang mendaftar berjumlah 62 orang, dan dari 62 orang yang mendaftarkan diri terdapat 43 orang (69,35%) yang lulus cek kesehatan sehingga dapat mendonorkan darah dan 19 orang (30,65%) peserta yang gagal (tidak lulus) cek kesehatan sehingga tidak dapat mendonorkan darah. Hal ini dikarenakan tidak memenuhi kriteria HB (<12 mmHg) sebanyak 8 orang, Waktu donor kurang dari 3 bulan sebanyak 3 orang syarat berat yang kurang sebanyak 4 orang dan

tekanan darah kurang/ lebih dari kriteria sebanyak 4 orang.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan telah terkumpul 43 kantong darah. Dari kegiatan donor darah ini didapat 43 kantong, dengan rincian sebagai berikut: Golongan darah A berjumlah 6 kantong (13,95%), Golongan darah B berjumlah 30 kantong (69,77%), Golongan darah O berjumlah 7 kantong (16,28%).

Target utama sosialisasi adalah agar para masyarakat paham dan mengerti tentang pentingnya dan manfaat donor darah dan edukasi pola hidup sehat serta pelayanan obat yang disampaikan oleh Tim pengabdian masyarakat. Hasil kegiatan donor darah diharapkan dapat membantu meringankan beban orang-orang yang membutuhkan transfusi darah untuk kesehatan mereka, dan juga membantu cadangan persediaan kantong darah yang ada di kantor PMI Kota Cilacap. Setelah pemaparan materi yang disampaikan dilanjutkan dengan sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pengabdian dimana sebagian besar peserta yang hadir merasa bersemangat untuk menjalankan pola hidup sehat sehari-hari meskipun untuk mengurangi konsumsi makanan dan minuman manis merupakan tantangan yang cukup besar dan masyarakat menjadi lebih paham dalam mengonsumsi dan mengelola obat yang ada di lingkungan keluarganya masing-masing khususnya.

Bagi peserta yang sudah selesai mendonorkan darahnya akan mendapatkan bingkisan dari tim pengabdian sebagai bentuk penghargaan atas partisipasinya dan juga sebagai motivasi agar terus berkontribusi melakukan donor

darah secara rutin. Di akhir kegiatan dilakukan evaluasi oleh panitia mengenai pelaksanaan acara. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa animo masyarakat untuk melakukan donor darah relatif baik, terbukti kantong darah yang berhasil dikumpulkan mencapai 43 kantong. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat Desa Sidanegara mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru tentang penting dan manfaat donor darah, pola hidup bersih dan pelayanan informasi obat. Oleh sebab itu, kegiatan ini sangat bermanfaat dan berguna bagi para masyarakat khususnya masyarakat Desa Sidanegara.



Gambar 1. Rangkaian Pelaksanaan Kegiatan Donor Darah



Gambar 2. Tim Dosen Pengabdian dan Mahasiswa Universitas Al-Irsyad Cilacap

4. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan donor darah dengan tema “Setetes Darah Anda Bukti Cinta Kepada Sesama” telah terlaksana dengan baik. Kegiatan sosialisasi edukasi pentingnya melakukan donor darah, perilaku hidup bersih dan sehat, serta pelayanan informasi Obat ini diterima dengan baik oleh masyarakat desa Sidanegara Cilacap. Warga masyarakat

antusias dan mengetahui tentang keadaan kesehatan dirinya juga mengetahui informasi tentang donor darah. Hasil kegiatan masyarakat ini diketahui bahwa masyarakat desa Sidanegara Cilacap sadar dengan pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan juga sadar tentang pentingnya mendonor darah.

Sosialisasi yang masif diperlukan agar jumlah pendonor darah bertambah, banyak orang yang bersedia menjadi pendonor darah. Kedepan, sebaiknya kegiatan donor darah ini dilaksanakan secara rutin dan teratur dan melibatkan masyarakat dengan cakupan wilayah yang lebih luas lagi. Acara donor darah dapat menjadi sarana sosialisasi mengenai isu-isu yang berkembang di masyarakat yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

5. Daftar Pustaka

- [1] B Terra F. Anatomi Fisiologi Darah. Departemen Medical Bedah PSIK UMM; 2013.
- [2] Pribadi, T., Indrayanti, A. L., & Yanti E V. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Donor Darah Di Palangka Raya. *J Pengabdian Al-Ikhlas*. 2017;3(1):50–8.
- [3] Ismail, A. J., Abuhair, J. M., Rais, R. Z., Biologi, P., Makassar, N., Kimia, P., Makassar, N., Elektronika, P. T., Teknik, F., & Makassar UN. Donor Darah Sebagai Wujud Kepedulian Sosial Di Tengah Pandemi Covid- 19. *J Lepa-Lepa Open*. 2022;2.
- [4] Lestari, L., Tanjung, R., Ladon, K. T., & Elfina R. Pengabdian Donor Darah Pada Masyarakat “Setetes Darah Untuk Kemanusiaan Ditengah Pandemi Covid-19 “. *Minda Baharu*; 2020.
- [5] Rahayu, S., & Usdyapriasti S. Pelaksanaan Donor Darah Di Kelurahan Kedungsuren Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal. *Abdimas Unwahas*. 2018;3(1):33–5.
- [6] Malik, H. A., Komunikasi, J., Islam, P., Dakwah, F., Uin, K., & Makassar A. Kampanye Kesadaran Donor Darah Masyarakat Kota Makassar (Studi Strategi Dakwah Humanis). *J Washiyah*. 2020;1(3):591–600.
- [7] Yasin, M., Mubarak, R., & Widyanti E. Pendampingan Pelaksanaan Donor Darah Sebagai Upaya Penyediaan Darah Pada Palang Merah Indonesia Kutai Timur. *Dikmas J Pendidik Masy Dan Pengabdian*. 2021;1(4):143.
- [8] Sapriana, S., Asiah, N., & Anggeraeni A. Kegiatan Donor Darah Dalam Rangka Memperingati Hari Perawat Nasional Di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *J Pengabdian Masy Tjut Nyak Dhien*. 2022;1(2):29–33.
- [9] Anisa, A., Sari, Y., Nur'aini, R. D., Aqli, W., & Afgani JJ. Penyuluhan Arsitektur Ramah Usia bagi Komunitas Ibu Hebat. *J Pengabdian Masy Tek*. 2022;4(1):43–8.